

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca memindai siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan metode CIRC.

Perencanaan pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC telah dibuat dengan tepat. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap perencanaan dari aspek pengorganisasian, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan metode dan sumber pengajaran, serta evaluasi telah direncanakan dengan baik. Artinya, telah disusun perencanaan pembelajaran dengan matang, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat digambarkan melalui persiapan tersebut.

2. Kinerja guru.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC, mulai dari menyampaikan tujuan, manfaat

pembelajaran, dan memperkenalkan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC dengan memberikan informasi tentang langkah-langkah proses pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut. Langkah-langkah proses pembelajaran tersebut diawali dengan menyiapkan wacana terpilih yang relatif sempurna, yakni wacana yang tidak bergantung pada informasi sebelumnya. Kemudian, guru mengelompokkan siswa menjadi sub-sub kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang. Guru membagikan tugas yang bertalian dengan membaca memindai kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya, Siswa dalam kelompok tersebut ditugaskan masing-masing membaca wacana sesuai dengan materi ajar melalui membaca memindai.

### 3. Aktivitas siswa

Dalam pembelajaran siklus 1 dan siklus 2, setelah pembagian kelompok banyak siswa yang merasa enggan dengan teman kelompok yang dibentuk oleh guru. Siswa menginginkan sekelompok dengan teman-teman dekatnya. Tetapi pada siklus 3 guru memberikan penjelasan sehingga pembentukan kelompok menjadi lebih lancar, karena siswa bersedia sekelompok dengan teman sesuai dengan yang dibentuk oleh guru.

Dalam kegiatan membaca memindai, siswa mendiskusikan mengenai informasi utama dari buku petunjuk telepon, daftar susunan acara TV, dan daftar menu masakan pada siklus 1. Pada siklus 2 siswa mendiskusikan mengenai informasi utama dari artikel dan dongeng dengan teman sekelompoknya.

Demikian pula pada siklus 3, siswa mendiskusikan mengenai informasi utama dari berita dan cerpen dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat adanya peningkatan aktivitas hampir seluruh siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2012/2013 sepanjang pembelajaran membaca memindai dengan menggunakan metode CIRC dari siklus 1 sampai siklus 3. Dari ketiga aspek aktivitas yang diamati, rata-rata setiap siswa aktivitasnya menjadi lebih baik, meskipun masih ada 2 orang atau 11,1% yang aktivitasnya masih tergolong cukup. Kedua orang tersebut yaitu Tessa Nur. Alifah dan Tiana Apriani.

#### 4. Peningkatan kemampuan membaca memindai siswa.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran siklus 1 sampai dengan siklus 3, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Pada siklus 1 kemampuan menemukan informasi utama dari buku petunjuk telepon ada 6 orang atau 33,3%, kemampuan menemukan informasi utama dari daftar susunan acara hanya ada 5 orang atau 27,8%, dan kemampuan menemukan informasi utama dari menu masakan hanya ada 4 orang atau 22,2% yang dapat menjawab 4-5 pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Pada siklus 2 kemampuan menemukan informasi utama dari artikel ada 6 orang atau 33,3% yang dapat menjawab 4-5 pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan kemampuan menemukan informasi utama dari dongeng ada 8 orang atau 44,4% yang dapat menjawab 4-5 pertanyaan yang diberikan dengan tepat. Demikian pula pada siklus 3 kemampuan menemukan informasi utama dari berita ada 15 orang atau 83,3% yang dapat menjawab 4-5 pertanyaan yang diberikan dengan tepat dan

kemampuan menemukan informasi utama dari cerpen ada 15 orang atau 83,3% yang yang dapat menjawab 4-5 pertanyaan yang diberikan dengan tepat.

Dari data tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca memindai setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC pada siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang tergolong sangat baik.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca memindai siswa kelas V SD Negeri Paseh 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Bagi guru**

- a. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif melalui metode CIRC ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca memindai. Namun demikian, guru harus mampu memilih dan mengembangkan metode-metode pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.
- b. Guru hendaknya memahami secara mendalam mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC dalam pembelajaran

membaca memindai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.

- c. Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC, hendaknya guru memberikan penjelasan yang rinci mengenai tahapan penggunaan metode tersebut, agar siswa paham dan tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan tahapan penggunaan metode pembelajaran tersebut.
- d. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang sebelumnya lebih banyak secara teori saja, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih bermakna.

## **2. Bagi siswa**

- a. Siswa pada waktu mengikuti pelajaran harus berkonsentrasi dan perhatian hanya terfokus pada guru.
- b. Siswa sebaiknya bisa lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak malu bertanya bila ada hal yang kurang dipahami.
- c. Dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa sebaiknya tidak hanya sekedar menerima informasi dari penjelasan guru, tetapi juga memikirkan informasi-informasi yang telah diterimanya dari sumber pelajaran lain.

## **3. Bagi sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran membaca memindai, pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal

tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun untuk guru.

- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC hendaknya dapat disosialisasikan lebih lanjut pada setiap mata pelajaran. Hal ini perlu dilakukan karena penggunaan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC memberikan perubahan dan hasil yang positif, baik terhadap penguasaan materi maupun perubahan sikap ke arah yang lebih baik.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu dilakukan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran di kelas.

#### **4. Bagi peneliti lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bandingan sekaligus landasan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran membaca memindai.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga teman-teman dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui metode CIRC ini lebih lengkap.

